BAB III

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah singkat berdirinya SMU TPI Porong

Sekolah Menengah Umum Taman Pendidikan Islam (TPI) Porong didirikan pada tanggal 26 September '76 yang tercatat dalam akte notaris Hadiwido. SMU Taman Pendidikan Islam (TPI) ini didirikan oleh yayasan Umroniyah dibawah naungan lembaga pendidikan Ma'arif yang berdiri pada tahun 1967.

Yayasan ini didirikan dengan bertitik tolak dari suatu keinginan yang luhur demi kemajuan bangsa dan agama serta pembangunan umat islam yang tangguh dan mengerti ilmu pengetahuan agama. Oleh karena yayasan ini bertujuan untuk memperjuangkan umat islam yang bergerak dibidang sosial kemasyarakatan dan pendidikan,maka didirikanlah lembaga pendidikan formal dari tingkat kanak-kanak sampai dengan sekolah menengah pertama (SMP), hingga kemudian pada tahun 1976 didirikan lagi sekolah lanjutan atas atau SMA / SMU dan sekolah menengah ekonomi atas (SMEA) atau SMK.

Adapun orang-orang yang menjadi pendiri dari yayasan dan lembaga tersebut adalah :

1. Muchroji Syihab (ketua)

2. Sulton Mustika (Sekretaris)

3. Joko Supriyono (Bendahara)

SMU Taman Pendidikan Islam (TPI) Porong sendiri berada di atas tanah seluas ± 1193 M^2, dengan luas keseluruhan gedung atau bangunan sekolah ± 0469 M^2 yang meliputi 5 lokal kelas, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang TU, 1 ruang guru dan lain-lain.

SMU Taman Pendidikan Islam ini terletak di jalan KH. Marzuki No. 338, Desa Mindi, Kec. Porong Kab. Sidoarjo, dengan batas-batas sekolah sebagai berikut :

Sebelah selatan : Rumah penduduk

Sebelah utara : Balai Desa Mindi Poromg

Sebelah Timur : Rumah penduduk

Sebelah Barat : Masjid Al-Ichsan

Perlu diketahui bahwa jabatan Kepala Sekolah di SMU TPI diangkat dan diberhentikan oleh yayasan dengan menetapkan Surat Keputusan (SK) yang diperbarui setiap tahunnya. Sejak berdirinya sampai sekarang pada tahun ajaran 1998-1999 SMU TPI Porong telah mengalami empat kali pergantian Kepala Sekolah yaitu sebagai berikut :

1. Drs. Mustajir, bertugas mulai tahun 1977-1982
2. Drs. H. Suparman, bertugas mulai tahun 1982-1987
3. Drs. Rifa'i, bertugas mulai tahun 1987-1992

4. Ir. Abdul Jalal, bertugas mulai tahun 1992 sampai sekarang.

Adapun struktur organisasi SMU TPI Porong adalah sebagai berikut :

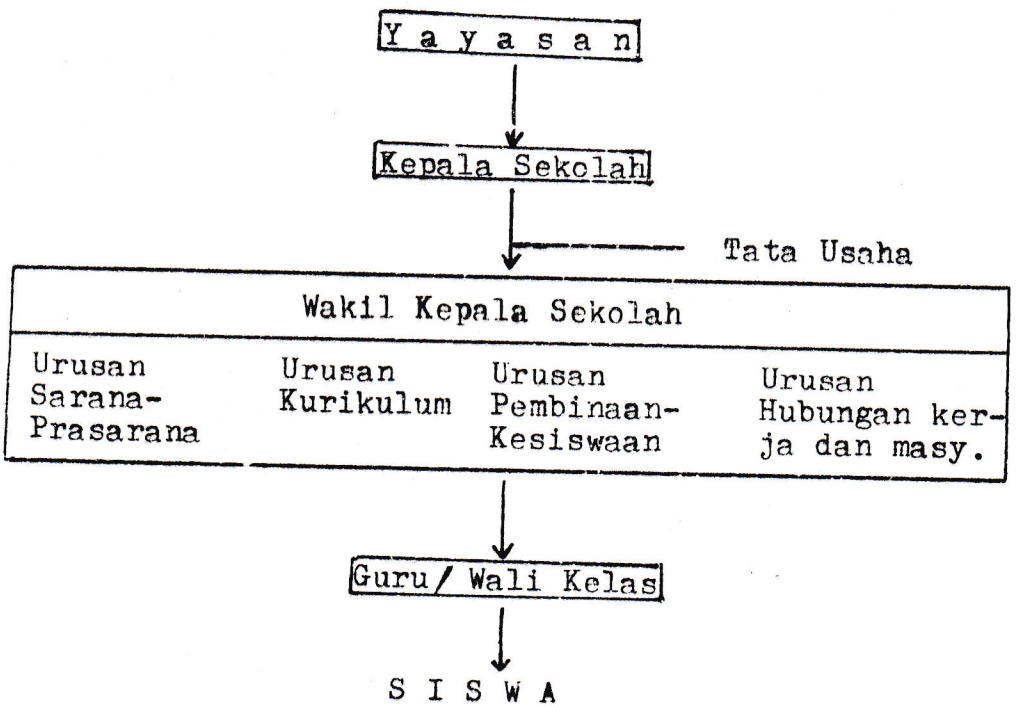

Sedangkan susunan personalia Struktur Organisasi SMU Taman Pendidikan Islam (TPI) Poromg adalah sebagai berikut :

Kepala Sekolah	: Ir. Abdul Jalal
Wakil Kepala Sekolah	: Drs. Kosim
Tata Usaha	: Syaifuddin
Bendahara Sekolah	: Dra. Sulistiyowati
Wali Kelas I	: Dra. Sulistiyowati

Wali Kelas II : Moch. Ladi S.Pd

Wali Kelas III IPA : Supojo

Wali Kelas III IPS : Drs. Achmad Rosul

Sumber data : Dokumentasi SMU TPI Porong pada tahun ajaran 1998-1999

2. Keadaan Guru dan Non Guru

Pada saat dilaksanakannya penelitian ini, jumlah guru pengajar di SMU TPI Porong sebanyak 22 orang, yang terdiri dari 15 guru laki-laki dan 7 guru wanita. Sedangkan tenaga non guru sebanyak 4 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL I

KEADAAN GURU DAN PEGAWAI
SMU TPI PORONG
TAHUN AJARAN 1998-1999

NO	N a m a	Jabatan	Pendidikan	Vak.
1	Ir. Abd. Jalal	Kep.Sek	S1 / Mat	Mat/Fis
2	Drs. Kosim	Wakasek	S1 / Ktp	Geografi
3	Lilik Hamidah	Guru	SM / Mat	Fisika
4	Drs. H. Parman	Guru	S1 / Sejarah	Sejarah
5	Supojo	Waliklas III IPA	SM / Inggris	B. Ingg
6	Drs. Samsul H	Guru	S1 / Tarb.	PAI
7	Dra. Munafiah	Guru	S1 / Bahasa	B. Ingg

NO	N a m a	Jabatan	Pendidikan	Vak
8	Kustaman S.Pd	Guru	S1 / Bio	Biologi
9	Mardiyah BA	Guru	SM / Kimia	Kimia
10	Sholihin BA	Guru	SM / Orkes	Pen Jas
11	Drs. Miftahur R	Guru	S1 / Seni	Seni
12	Drs. Didik M	Guru	S1 / Elektro	Fisika
13	Drs. Ponimin	Guru	S1 / PMP	T. Neg.
14	Kh. Umam S.Si	Guru	S1 / Biologi	Biologi
15	Drs. Kardi	Guru	S1 / PMP	PMP
16	Dra. A. Rosul	Walikelas III IPS	S1 / Ekop	Ek.Akun
17	Drs. Sulis t.	Walikelas	S1 / Mat	Mat
18	Drs. Ajun S.	Guru	S1 / Geo	Sosio
19	M. Arifin S.Pd	Guru	S1 / Kimia	Kimia
20	M. Ladi S.Pd	Walikelas II	S1 / B. Ind	B. Ind
21	Effi Nur H.	Guru	S1 / Biologi	Biologi
22	Dra. Rohimah	Guru	S1 / Syariah	PAI
23	Syaifuddin	T U	SMA / Bio	-
24	Siti Ulfah	T U	MAN / Agama	-
25	Kasiyan	T K	SD	-

Sumber data : Dokumentasi SMU TPI Porong tahun ajaran 1998-1999

Dari tabel di atas dapatlah kita ketahui bahwa dari keseluruhan tenaga pendidik yang ada

di SMU TPI Porong tersebut adalah mayoritas berpendidikan Sarjana lengkap yaitu sebanyak 18 orang dan 4 orang guru berpendidikan Sarjana Muda, sedangkan 3 orang lainnya adalah sebagai tenaga non guru atau pegawai.

3. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMU Taman Pendidikan Islam (TPI) Porong pada tahun ajaran 1998-1999 dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL II

KEADAAN SARANA DAN PRASARANA

NO	Jenis ruang	Ukuran	Jumlah ruang	Keadaan
1	R. Kep. Sek	-	1 ruang	Baik
2	R. Staf	-	1 ruang	Baik
3	R. Guru	-	1 ruang	Baik
4	R. Kelas	-	5 ruang	Baik
5	R. Lab.	-	1 ruang	Baik
6	R. Komputer	-	1 ruang	Baik
7	R. Mengetik	-	1 ruang	Baik
8	R. Perpus	-	1 ruang	Baik
9	R. Koperasi	-	1 ruang	Baik
10	R. BP/ BK	-	1 ruang	Baik
11	R. UKS	-	1 ruang	Baik
12	R. Masjid	-	1 ruang	Baik
13	Gudang	-	1 ruang	Baik

NO	Jenis ruang	Ukuran	Jumlah ruang	Keadaan
14	K.Mandi Guru	-	1 ruang	Baik
15	K. M. Siswa	-	1 ruang	Baik
16	K.M Siswi	-	1 ruang	Baik
17	K.Kecil Guru	-	1 ruang	Baik
18	K.K Siswa	-	1 ruang	Baik
19	K.K Siswi	-	1 ruang	Baik

Sumber data : Dokumentasi SMU TPI Porong pada tahun-ajaran 1998-1999

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa keadaan ruang belajar bagi siswa yang dimiliki SMU TPI Porong adalah cukup, jika disesuaikan dengan jumlah kelas yang ada. Sebab jumlah ruang kelas ada 5 lokal dan lokal yang terpakai hanya 4 ruang kelas saja, yaitu satu ruang untuk kelas satu, satu ruang-untuk kelas dua, dan dua ruang untuk kelas tiga IPA dan kelas III IPS. Serta perlu diketahui pula bahwa SMU TPI Porong juga melengkapi sarana laboratorium, komputer dan mengetik disamping adanya sarana yang lainnya. Adapun kegiatan belajar mengajarnya dilaksanakan pada pagi hari mulai pukul 06.30 sampai dengan pukul 12.30 baik kelas satu, kelas dua maupun kelas tiga.

4. Keadaan Siswa SMU TPI Porong

Secara keseluruhan, jumlah siswa SMU Taman

Pendidikan Islam (TPI) Porong sebanyak 140 siswa. Dengan uraian jumlah siswa putra sebanyak 108 orang dan jumlah siswa putri sebanyak 32 orang.Untuk lebih jelasnya akan penulis sajikan tabel tentang keadaan siswa SMU TPI Porong pada tahun ajaran 1998-1999,sebagai berikut :

TABEL III

KEADAAN SISWA SMU TPI Th. 1998-1999

NO	K e l a s	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	I (satu)	30	12	42
2	II (dua)	36	8	44
3	III (tiga)	43	12	54
	J u m l a h	108	32	140

Sumber data : Dokumentasi SMU TPI Porong pada tahun ajaran 1998-1999

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa dari keseluruhan jumlah siswa yang ada pada tahun ajaran 1998-1999, jumlah siswa lebih banyak daripada jumlah siswinya artinya perbandingan antara jumlah siswa dengan jumlah siswi sangat jauh berbeda, sehingga di dalam setiap kelaspun jumlah keduanya juga berbeda jauh, yang demikian ditentukan dari jumlah siswa maupun siswi yang masuk pada tahun ajaran baru.

5. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan SMU TPI Porong ini sudah

mempunyai buku yang cukup, baik yang berupa buku pelajaran umum ataupun agama maupun buku-buku bacaan pengetahuan umum dan bacaan yang lainnya. Untuk mengetahui lebih lanjut akan penulis sajikan pada tabel berikut :

TABEL IV

BUKU-BUKU PADA PERPUSTAKAAN
SMU TPI PORONG

NO	Jenis buku	Judul buku	Jumlah buku
1	Pengetahuan umum	16	192
2	Pengetahuan agama	10	110
3	Buku bacaan	72	216
	J u m l a h	98	518

Dari data tersebut di atas dapat diketahui bahwa SMU TPI Porong sudah mempunyai perpustakaan yg sudah cukup memenuhi syarat, sehingga diharapkan siswa dapat memperoleh pengetahuan dari membaca buku yang sudah ada di perpustakaan tersebut.

B. Penyajian Data

1. Pelaksanaan PAI di SMU TPI Porong

Kegiatan belajar dan mengajar di Sekolah Menengah Umum Taman Pendidikan Islam (TPI) Porong berlangsung pada pagi hari mulai pukul 06.30 sampai dengan pukul 12.30 Wib (kecuali pada hari Jum'at kegiatan belajar mengajar berakhir pukul 11.00 Wib).

Kegiatan belajar dan mengajar tersebut berlaku bagi semua guru dan seluruh siswa dari kelas satu sampai dengan kelas tiga. Khusus pada hari besar islam dan hari kamis diadakan kegiatan ekstrakurikuler berupa penambahan ilmu pengetahuan agama islam yang diajarkan di sekolah, hal ini biasanya berupa pengajian rutin setelah sekolah usai, atau istighosah bersama baik guru maupun siswa serta kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya.

Adapun kegiatan belajar dan mengajar pada bidang studi pendidikan agama islam di SMU TPI tidak berbeda dengan sekolah menengah umum yang lain yaitu mengacu pada kurikulum 1994 dengan prosentase 70 % pendidikan umum dan 30 % pendidikan agama, dengan alokasi waktu yang disediakan dua jam per minggu.

Mengingat alokasi waktu pendidikan agama islam yang diberikan di sekolah umum hanya dua jam per minggunya, sementara kedalaman kajian materi masih dianggap kurang, maka diperlukan penambahan waktu di luar kelas sebagaimana yang dilaksanakan di SMU TPI Porong dengan tujuan agar dapat memperdalam dan memperluas pengetahuan agama pada siswa di samping pengetahuan agama yang diperoleh siswa dari guru agamanya di sekolah.

2. Data tentang kesulitan belajar PAI di SMU TPI Porong

Data ini diperoleh melalui penyebaran sejumlah angket dan diberikan kepada responden yang di ambil dan dijadikan sebagai anggota sampel sebesar 40 % dari populasi yang menjadi subyek penelitianini yaitu sebanyak 56 siswa.

Dan untuk mempermudah dalam penilaian ini, maka pada masing-masing pertanyaan dalam angket tersebut disediakan alternatif jawaban pilihan dengan standart penilaian sebagai berikut :

a. Alternatif jawaban a dengan nilai 3
b. Alternatif jawaban b dengan nilai 2
c. Alternatif jawaban c dengan nilai 1

Untuk lebih jelasnya, maka akan penulis sajikan data hasil angket yang telah penulis sebar kan kepada siswa dari kelas satu sampai dengan kelas tiga dengan cara mengambil sebagian siswa dari masing-masing kelas secara acak(random), dengan ketentuan pengambilan sampel 40 % dari jumlah siswa pada masing-masing kelas tersebut.

Adapun data hasil angket tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL V

DATA HASIL ANGKET SISWA
TENTANG KESULITAN BELAJAR PAI

NO	Nama Siswa	Data skor hasil angket							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Siti R.	3	3	3	3	3	3	3	2
2	Isa Maulana	3	3	3	3	3	3	3	2
3	Totok Siswanto	3	2	2	3	2	3	3	2
4	Khusnul Y.	2	2	3	2	3	3	3	2
5	Subaidah	2	3	2	2	3	3	3	2
6	Eko Hari P.	3	2	3	2	3	2	3	2
7	J a m i n	2	3	2	2	3	2	3	2
8	R. Fuady	3	3	2	3	3	3	3	2
9	Khusnul Q.	3	3	3	3	3	3	2	2
10	A. Usman E.	2	3	3	3	3	2	3	2
11	M. Musammil	3	2	3	3	3	2	3	2
12	Iswati	2	3	2	3	3	3	3	2
13	N. Syamsiyah	3	3	2	3	3	2	3	2
14	Yuniar A.S	3	2	3	3	3	3	3	2
15	Sugeng H.	3	3	2	3	3	2	3	2
16	Ni'matus S.	3	3	2	3	3	3	3	2
17	M. Daris R.	2	3	2	2	3	2	3	2
18	Dedik M.	3	3	2	3	2	3	2	2
19	Ifik Arifin	3	2	2	3	2	1	3	2
20	Didik P.	3	3	3	2	3	3	3	2
21	Rahmad Ali M.	3	3	2	3	2	3	3	2
22	Suryanti	2	3	1	2	3	2	3	2
23	U m a r	2	2	3	2	3	2	3	2

NO	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8
24	K. Masruroh	2	3	3	3	3	3	3	2
25	Hari P.	2	3	3	3	2	3	3	2
26	Andri Bagus	3	3	3	2	3	3	3	2
27	Bahtiar I	3	2	3	3	2	3	3	2
28	M. Ghamdi	2	2	3	2	2	2	3	2
29	Eko Purwanto	2	3	2	1	1	3	2	2
30	Agus Suyanto	2	3	2	3	3	3	3	2
31	Muchsonatul A	2	3	3	2	3	2	2	2
32	M. Azwar Anas	1	2	1	2	3	3	3	2
33	Ari Bahtiar	2	3	2	3	3	2	3	2
34	Laili I.	3	3	2	1	2	3	3	2
35	M. Mujahidin	2	3	2	3	2	3	3	2
36	S. Maryumi	2	2	3	1	3	2	3	2
37	M. Munif	3	2	2	3	1	3	2	2
38	Agus H.	2	1	3	2	3	3	2	2
39	Danny H.	3	2	3	2	2	3	3	2
40	Fachriyah	2	3	2	1	2	3	3	2
41	Didik M.K	3	3	3	3	3	3	2	2
42	Rahmad S.	3	3	3	3	3	3	3	2
43	Agus P.	2	3	2	3	2	3	2	2
44	A. Muhaimin	2	3	2	3	2	3	3	2
45	Hermawan	3	2	2	3	2	2	3	2
46	Adi Purnomo	3	2	3	2	3	2	3	2
47	Imam Ghazali	1	2	3	2	3	3	3	2

NO	Nama Siswa	1	2	3	4	5	6	7	8
48	Khuswatin	3	2	3	2	3	3	3	2
49	Lailatul K.	3	2	3	3	3	2	3	2
50	M. Affan	2	3	2	3	3	3	3	2
51	M. Mufidah	2	3	2	3	3	2	3	2
52	Maisaroh	2	3	3	3	3	3	3	2
53	A. Kairuddin	2	3	2	3	2	3	3	2
54	M. Jannah	2	3	3	3	3	2	3	2
55	Kh. Anam	3	2	3	2	2	3	3	2
56	'Ainur Rofiq	3	2	3	3	3	3	3	2

NO	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	N
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	57
3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	50
4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	52
5	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	52
6	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	52
7	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	49
8	3	1	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	53
9	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	55
10	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	53
11	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	54
12	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	52
13	3	1	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	51
14	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	56
15	3	3	3	3	1	2	3	3	2	2	3	3	52
16	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	51
17	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	50
18	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	52
19	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	1	3	48
20	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	56
21	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	1	52
22	3	2	3	1	3	2	3	2	3	2	2	2	46
23	3	1	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	49

60
40
20

90

NO	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	N
24	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	55
25	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	52
26	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	56
27	3	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	53
28	2	2	2	3	2	2	3	2	1	3	2	2	44
29	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	55
30	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	48
31	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	51
32	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	51
33	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	51
34	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	53
35	1	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	47
36	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	47
37	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	50
38	1	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	47
39	3	3	3	3	2	3	2	3	1	2	2	3	50
40	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	53
41	1	3	3	3	2	3	3	1	3	2	3	3	51
42	3	2	3	2	3	2	3	3	1	3	2	1	51
43	3	2	3	2	3	2	3	2	3	1	3	2	48
44	3	2	3	2	1	2	3	2	2	2	3	2	44
45	2	1	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	48
46	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	50
47	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	53

NO	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	N
48	3	2	3	2	3	1	2	3	2	3	2	1	48
49	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	55
50	2	3	2	3	1	2	3	3	3	2	3	2	50
51	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	54
52	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	56
53	3	2	1	2	3	1	3	2	3	3	1	3	47
54	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	53
55	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	50
56	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	58
	J u m l a h Skor Total (X) = 2879												

Setelah kita mengetahui data variabel X yakni tentang kesulitan belajar pandidikan agama islam pada siswa dengan melalui penyebaran angket, maka selanjutnya akan penulis sajikan data tentang prestasi belajar pendidikan agama islam siswa SMU TPI Porong pada catur wulan satu tahun ajaran 1998-1999.

2. Data tentang prestasi belajar PAI siswa SMU TPI Porong.

Prestasi belajar siswa SMU TPI Porong pada bidang studi pendidikan agama islam sebagaimana yang telah dikatakan oleh Bapak Drs. Samsul Huda selaku guru bidang studi PAI bahwa prestasi belajar PAI yang diperoleh siswa dalam kategori lebih dari cukup hal tersebut dapat diketahui dari hasil yang dipero-

leh setiap siswa pada catur wulan satu, baik kelas satu maupun kelas dua dan kelas tiga.

Adapun untuk memperoleh data tentang prestasi belajar PAI ini, maka penulis menggunakan metode dokumentasi yaitu dengan mengadakan pencatatan pada buku daftar kumpulan nilai (DKN) siswa yang berada di sekolah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel hasil perolehan nilai prestasi PAI pada catur wulan satu tahun ajaran 1998-1999, sebagai berikut :

TABEL VI

DATA TENTANG NILAI BIDANG STUDI PAI
SISWA SMU TPI PORONG

NO	Nama Siswa	Kelas	Nilai Prestasi
1	Siti Rahmawati	I	8 (delapan)
2	Isa Maulana	I	8 (delapan)
3	Totok Siswanto	I	7 (tujuh)
4	Khusnul Yaqin	I	7 (tujuh)
5	Subaidah	I	7 (tujuh)
6	Eko Hari Purwanto	I	7 (tujuh)
7	J a m i n	I	7 (tujuh)
8	Rahmad Fuady	I	7 (tujuh)
9	Khusnul Qolby	I	8 (delapan)
10	A. Usman Effendi	I	7 (tujuh)
11	Muhammad Musammil	I	8 (delapan)
12	Iswati	I	7 (tujuh)

NO	Nama Siswa	Kelas	Nilai Prestasi
13	Nur Syamsiyah	I	7 (tujuh)
14	Yuniar A. Setiyono	I	8 (delapan)
15	Sugeng Hariyanto	I	7 (tujuh)
16	Ni'matus Sholihah	I	7 (tujuh)
17	M. Daris Rifa'i	I	7 (tujuh)
18	Dedik Musfadi	II	7 (tujuh)
19	Ifik Arifin	II	6 (enam)
20	Didik Purtono	II	8 (delapan)
21	R. Ali Mahfud	II	7 (tujuh)
22	Suryanti	II	6 (enam)
23	U m a r	II	7 (tujuh)
24	Khusnul Masruruh	II	8 (delapan)
25	Hari Prasetiyo	II	7 (tujuh)
26	Agus Prayoga	II	8 (delapan)
27	Bachtiar Ivanuri	II	7 (tujuh)
28	Muhammad Ghamdi	II	6 (enam)
29	Eko Purwanto	II	8 (delapan)
30	Agus Suyanto	II	6 (enam)
31	M. Awaliyah	II	7 (tujuh)
32	M. Azwar Anas	II	7 (tujuh)
33	Ari Bachtiar	II	7 (tujuh)
34	Lailil Ismiati	II	7 (tujuh)
35	M. Mujahiddin	II	6 (enam)
36	Siti Maryuni	III	7 (tujuh)

NO	Nama Siswa	Kelas	Nilai Prestasi
37	Muhammad Munif	III	7 (tujuh)
38	Agus Hariyanto	III	6 (enam)
39	Danny Hariyanto	III	7 (tujuh)
40	Fachriyah	III	7 (tujuh)
41	Didik M. Kayumi	III	7 (tujuh)
42	R. Syaifuddin	III	7 (tujuh)
43	Agus Purwanto	III	7 (tujuh)
44	A. Muhaimin	III	6 (enam)
45	Hermawan	III	7 (enam)
46	Adi Purnomo	III	7 (tujuh)
47	Imam Ghazali	III	7 (tujuh)
48	Khuswatin	III	6 (enam)
49	Lailatul Kh.	III	8 (delapan)
50	Miftahul Affan	III	7 (tujuh)
51	Mamluatul Mufidah	III	8 (delapan)
52	Maisaroh	III	8 (delapan)
53	A. Khairuddin	III	7 (tujuh)
54	Miftahul Jannah	III	7 (tujuh)
55	Khoirul Anam	III	7 (tujuh)
56	'Ainur Rofiq	III	8 (delapan)
	J u m l a h (Y)		= 397

Dari data tersebut di atas dapat kita ketahui bahwa nilai prestasi PAI yang diperoleh siswa SMU TPI Porong tertinggi adalah nilai 8 (delapan) yang

berhasil diperoleh siswa sebanyak 13 siswa, sedangkan nilai 7 (tujuh) diperoleh siswa sebanyak 35 siswa dan nilai terendah yaitu 6 (enam) diperoleh siswa sebanyak 8 orang siswa.

Adapun kriteria penilaian di dalam raport adalah sebagai berikut :

1. Angka 10 bererti istimewa
2. Angka 9 Berarti amat baik
3. Angka 8 berarti baik
4. Angka 7 berarti lebih dari cukup
5. Angka 6 berarti cukup
6. Angka 5 berarti tidak cukup
7. Angka 4 berarti kurang

(Sumber data : buku Raport SMU TPI Porong Sidoarjo)

C. Analisa Data

Dalam bagian ini penulis akan menyajikan tentang analisa data yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya kesulitan belajar yang dialami oleh siswa dan prestasi belajar yang dicapai oleh siswa pada bidang studi PAI di SMU TPI Porong pada catur wulan satu tahun ajaran 1998-1999, dan juga bertujuan untuk mengadakan pengetesan atau menguji hipotesis yang penulis ajukan dalam BAB I.

Dari data yang diperoleh kiranya dapat dianalisa sebagai berikut :

1. Analisa data tentang kesulitan belajar PAI

Gambaran data tentang kesulitan belajar PAI siswa SMU TPI Porong Sidoarjo dapat dilihat pada tabel V, bahwa dengan menjumlahkan frekwensi nilai jawaban dari 20 item pertanyaan tersebut dapat di ketahui sebanyak 2879 frekwensi nilai. Dan dari jumlah nilai tersebut akan dapat diketahui pula jumlah frekwensi nilai dari masing-masing kriteria. Untuk lebih jelasnya akan penulis sajikan dalam bentuk tabel prosentase serta kategori dari masing-masing nilai tersebut, yaitu :

TABEL VII

PROSENTASE DATA KESULITAN BELAJAR PAI

NO	Nilai	Kategori	N	F	%
1	3	Tidak ada kes.	1120	732	65,36 %
2	2	Kadang-kadang		347	30,98 %
3	1	Ada kesulitan		41	3,66 %
		J u m l a h	1120	1120	100 %

Berdasarkan pada jumlah frekwensi nilai dari masing-masing kriteria tersebut, maka dapat diketahui bahwa siswa SMU TPI Porong Sidoarjo pada catur wulan satu tahun ajaran 1998-1999 dalam hal belajar PAI di sekolah tidak mengalami kesulitan dalam belajarnya, karena frekwensi nilai tertinggi adalah nilai tiga yaitu sebanyak 732 (65,36%) yang penulis kategorikan

tidak mengalami kesulitan belajar, sedangkan nilai dua yang penulis kategorikan hanya kadang-kadang atau jarang mengalami kesulitan sebanyak 347 (30,98%) dan nilai 1 yang berkategori ada kesulitan di dalam belajarnya sebanyak 41 (3,66%). Ini berarti bahwa hampir seluruh siswa SMU TPI Porong tidak mengalami kesulitan dalam belajar PAI di sekolah, ini terlihat dari hasil angket yang disebarkan kepada siswa yang termasuk didalam anggota sampel sebagai wakil dari populasi yang menunjukkan tidak ada kesulitan dalam belajarnya, kalaupun ada itu hanya beberapa persen saja dan masih dalam tingkat yang ringan.

2. Analisa data tentang prestasi belajar PAI.

Sebagai persiapan kepada analisis, maka terlebih dahulu perlu dicari kategori tingkatan yang berhasil dicapai oleh setiap siswa sebagaimana yang tercantum dalam tabel VI. Adapun ukuran yang dijadikan pedoman untuk kategori tingkatan tersebut adalah kriteria penilaian yang ada pada penyajian data.

Maka setelah diketahui data nilai prestasi belajar siswa pada bidang study PAI catur wulan satu tahun ajaran 1998-1999, serta diketahui pula tingkatan yang berhasil dicapai oleh setiap siswa. Pada akhirnya mengarah pada kesimpulan yang bersifat kualitatif, yaitu :

a. Nilai prestasi siswa yang mencapai tingkatan baik
b. Nilai prestasi siswa yang mencapai tingkatan lebih dari cukup
c. Nilai prestasi siswa yang mencapaitingkatan cukup

Adapun untuk mengetahui tingkatan masing-masing siswa tersebut, maka perlu penulis buat tabulasi data, yaitu sebagai berikut :

a. Tabulasi data

Tabulasi merupakan proses pengubahan data instrumen pengumpul data menjadi tabel-tabel data dimana data tersebut hendak ditelaah atau diuji. Tabulasi data ini dimaksudkan untuk mengetahui kategori tingkatan nilai prestasi belajar PAI yang dicapai siswa SMU TPI Porong pada caturwulan satu tahun ajaran 1998-1999, yaitu :

TABEL VIII

KATEGORI NILAI PRESTASI BELAJAR PAI
SISWA SMU TPI PORONG
TAHUN 1998-1999

NO	Nama siswa	Nilai	Kategori
1	Siti Rahmawati	8	Baik
2	Isa Maulana	8	Baik
3	Totok Siswanto	7	Lebih dari cukup
4	Khusnul Yaqin	7	Lebih dari cukup
5	Subaidah	7	Lebih dari cukup
6	Eko Hari P.	7	Lebih dari cukup

NO	Nama siswa	Nilai	Kategori
32	M. Azwar Anas	7	Lebih dari cukup
33	Ari Bachtiar	7	Lebih dari cukup
34	Lailil Ismiati	7	Lebih dari cukup
35	M. Mujahidin	6	Cukup
36	Siti Maryuni	7	Lebih dari cukup
37	Muhammad Munif	7	Lebih dari cukup
38	Agus Hariyanto	6	Cukup
39	Danny Hariansah	7	Lebih dari cukup
40	Fachriyah	7	Lebih dari cukup
41	Didik M. Kayumi	7	Lebih dari cukup
42	R. Syaifuddin	7	Lebih dari cukup
43	Agus Purwanto	7	Lebih dari cukup
44	A. Muhaimin	6	Cukup
45	Hermawan	7	Lebih dari cukup
46	Adi Purnomo	7	Lebih dari cukup
47	Imam Ghazali	7	Lebih dari cukup
48	Khuswatin	6	Cukup
49	Lailatul Kh.	8	Baik
50	Miftahul Affan	7	Lebih dari cukup
51	Mamluatul Mufidah	8	Baik
52	Maisaroh	8	Baik
53	A. Kahiruddin	7	Lebih dari cukup
54	Miftahul Jannah	7	Lebih dari cukup
55	Khoirul Ananm	7	Lebih dari cukup
56	'Ainur Rofiq	8	Baik

Setelah kita ketahui data tentang tingkatan nilai prestasi belajar PAI pada tabel VIII,maka agar lebih jelas akan penulis klasifikasikan data tersebut, dimana klasifikasi data ini digunakan sebagai dasar untuk mengetahui pencapaian prestasi belajar PAI siswa SMU TPI Porong Sidoarjo catur wulan satu tahun ajaran 1998-1999, yaitu sebagai berikut :

TABEL IX

KLASIFIKASI DATA PRESTASI BELAJAR PAI
SISWA SMU TPI PORONG SIDOARJO
TAHUN AJARAN 1998-1999

NO	Kategori	N	Jumlah	%
1	Baik	56	13	23,21 %
2	Lebih dari cukup		35	62,5 %
3	Cukup		8	14,29 %
	J u m l a h	56	56	100 %

Berdasarkan pada tabel klasifikasi di atas dapat diketahui bahwa dari sekian siswa yang ada ternyata siswa yang memperoleh nilai baik sebanyak 13 orang (23,21%), sedangkan nilai lebih dari cukup-dicapai 35 orang siswa (62,5 %) dan siswa yang memperoleh nilai 6 (cukup) sebanyak 14,29 % atau delapan orang siswa.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi belajar PAI yang berhasil diperoleh siswa SMU TPI Porong pada catur wulan satu tahun

ajaran 1998-1999 dalam kategori lebih dari cukup.

3. Analisa pengaruh kesulitan belajar PAI terhadap prestasi belajar PAI di SMU TPI Porong Sidoarjo.

Analisa ini bertujuan untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh kesulitan belajar terhadap prestasi belajar PAI yang berhasil diperoleh siswa, jika ada pengaruh, maka sejauhmana pengaruhnya terbut serta berarti atau tidaknya pengaruh tersebut.

Dalam penelitian ini menunjukkan adanya dua variabel yaitu variabel tentang kesulitan belajar sebagai variabel independent dengan kode " X " serta variabel prestasi belajar PAI sebagai variabel dependent dengan kode " Y ". Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL X

SKOR KESULITAN BELAJAR (VARIABEL X)
DAN NILAI PRESTASI BELAJAR PAI (VARIABEL Y)

NO	Nama siswa	Variabel X	Variabel Y
1	Siti Rahmawati	58	8
2	Isa Maulana	57	8
3	Totok Siswanto	50	7
4	Khusnul Yaqin	52	7
5	Subaidah	52	7
6	Eko Hari Purwanto	52	7
7	J a m i n	49	7

NO	Nama siswa	Variabel X	Variabel Y
8	Rahmad Fuady	53	7
9	Khusnul Qolby	55	8
10	Akhmad Usman Efendi	53	7
11	Muhammad Mussammil	54	8
12	Iswati	52	7
13	Nur Syamsiyah	51	7
14	Yuniar Arief S.	56	8
15	Sugeng Hariyanto	52	7
16.	Ni'matus Sholihah	51	7
17	M. Daris Rifai	50	7
18	Dedik Musfadi	52	7
19	Ifik Arifin	48	6
20	Didik Purtono	56	8
21	R. Ali Mahfud	52	7
22	Suryanti	46	6
23	U m a r	49	7
24	Khusnul Masruroh	55	8
25	Hari Prasetyo	52	7
26	Andri Bagus Prayoga	56	8
27	Bachtiar Ivanuri	53	7
28	M Ghamdi	44	6
29	Eko Purwanto	55	8
30	Agus Suyanto	48	6
31	Muchsonatul Awaliyah	51	7
32	M. Azwar Anas	51	7

NO	Nama siswa	Variabel X	Variabel Y
33	Ari Bachtiar	51	7
34	Lailil Ismiati	53	7
35	M. Mujahiddin	47	6
36	Siti Maryuni	47	7
37	Muhammad Munif	50	7
38	Agus Hariyanto	47	6
39	Danny Harianstah	50	7
40	Fakhriyah	53	7
41	Didik M. Kayumi	51	7
42	R. Syaifuddin	51	7
43	Agus Purwanto	48	7
44	Achmad Muhaimin	44	6
45	Hermawan	48	7
46	Adi Purnomo	50	7
47	Imam Ghazali	53	7
48	Khuswatin	48	6
49	Lailatul Khoiriyah	55	8
50	Miftahul Affan	50	7
51	Mamlu'atul Mufidah	54	8
52	Maisaroh	56	8
53	Achmad Khairuddin	47	7
54	Miftahul Jannah	53	7
55	Khoirul Anam	50	7
56	'Ainur Rofiq	58	8
	J u m l a h	2879	397

Setelah data yang diperlukan terkumpul dan di tabulasikan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut dengan analisis statistik dengan maksud untuk mencari jawaban terhadap tujuan penelitian, yaitu membuktikan kebenaran hipotesis yang penulis ajukan pada BAB I.

Namun demikian sebagai langkah persiapan dalam menganalisis data, perlu penulis adakan perhitungan kategori setiap subyek pada masing - masing variabel penelitian. Perhitungan ini dimaksudkan untuk mendapatkan kejelasan tentang ada tidaknya kesulitan belajar dengan tinggi rendahnya prestasi belajar yang diperoleh siswa. Hasil dari perhitungan tersebut kemudian akan diklasifikasikan dan dari klasifikasi tersebut kemudian dilakukan analisis statistik.

a. Perhitungan kategori.

Untuk mengetahui ada tidaknya kesulitan belajar yang dialami siswa serta tinggi rendahnya prestasi belajar yang diperolehnya, maka terlebih dahulu mencari mean (nilai rata-rata) dari setiap variabel. Hal ini untuk memberikan kriteria bahwa nilai yang berada diatas mean berarti termasuk kategori tinggi sedangkan nilai yang berada di bawah mean berarti termasuk kategori rendah.

Kategori tinggi pada variabel independent berarti siswa tidak mengalami kesulitan belajar, sebaliknya kategori rendah bearti siswa mengalami kesulitan dalam belajarnya. Sedangkan kategori tinggi pada variabel dependent menunjukkan bahwa nilai prestasi belajar siswa tinggi (baik), sebaliknya jika kategori rendah berarti menunnjukkan kategori nilai prestasi belajarnya rendah.

Adapun untuk mencari masing-masing nilai meannya, digunakan rumus :

$$\text{Mean} = \frac{\text{Jumlah skor seluruh subyek}}{\text{Jumlah subyek}}$$

Dengan menggunakan rumus di atas, maka dapat di ketahui :

1. Variabel Independent (Kesulitan Belajar)

   $$\text{Mean} = \frac{2879}{56} = 51{,}41$$

2. Variabel Dependent (Prestasi Belajar PAI)

   $$\text{Mean} = \frac{397}{56} = 7$$

Setelah mean skor dari masing masing variabel diketahui, maka langkah selanjutnya adalah melakukan perhitungan kategori setiap obyek dalam variabel-variabel yang ada. Dalam perhitungan kategori ini, maka kategori tinggi (tidak ada kesulitan) serta kategori tinggi pada nilai pres-

tasi belajar PAI diberi nilai dengan tanda plus (+), sedangkan untuk kategori rendah (ada kesulitan dalam belajar) serta kategori rendah pada prestasi belajar PAI diberi tanda minus (-).

Hasil perhitungan kategori tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

TABEL XI

HASIL PERHITUNGAN KATEGORI

NO	Variabel Independent	Variabel Dependent
1	+	+
2	+	+
3	-	+
4	+	+
5	+	+
6	+	+
7	-	+
8	+	+
9	+	+
10	+	+
11	+	+
12	+	+
13	+	+
14	+	+
15	+	+
16	+	+
17	-	+

NO	Variabel Independent	Variabel Dependent
18	+	+
19	-	-
20	+	+
21	+	+
22	-	-
23	-	+
24	+	+
25	+	+
26	+	+
27	+	+
28	-	-
29	+	+
30	-	-
31	+	+
32	+	+
33	+	+
34	+	+
35	-	-
36	-	+
37	-	+
38	-	-
39	-	+
40	+	+
41	+	+
42	+	+

NO	Variabel Independent	Variabel Dependent
43	-	+
44	-	-
45	-	+
46	-	+
47	+	+
48	-	-
49	+	+
50	-	+
51	+	+
52	+	+
53	-	+
54	+	+
55	-	+
56	+	+
Total	+ = 35	+ = 48
	- = 21	- = 8

Dari hasil perhitungan kategori tersebut di atas, dapat penulis klasifikasikan dalam tabel prosentase sebagai berikut :

TABEL XII

REKAPITULASI PROSENTASE DATA KESULITAN BELAJAR DAN PRESTASI BELAJAR PAI

Kesulitan Belajar			Prestasi Belajar PAI		
Kategori	F	%	Kategori	F	%
Tidak ada Kes	35	62,5%	Tinggi	48	85,71%
Ada Kesulitan	21	37,5%	Rendah	8	14,29%
J u m l a h	56	100%		56	100%

Dengan berdasarkan pada tabel tersebut di atas, dapat diambil suatu kesimpulan bahwa dengan tidak adanya kesulitan belajar yang terjadi pada siswa (62,5%), maka siswapun akan dapat mancapai prestasi belajar yang baik (tinggi) artinya jika siswa dapat belajar dengan lancar tanpa ada hambatan baik dari dirinya sendiri maupun dari lingkungam nya maka siswapun dapat memperoleh nilai prestasi yang tinggi, Sebaliknya dengan adanya kesulitan belajar yang terjadi pada siswa (37,5%) akan selalu diikuti rendahnya prestasi belajar yang dicapainya.

Namun demikian tidak menutup kemungkinan siswa yang mengalami kesulitan dalam belajarnya dapat mencapai prestasi belajar yang lebih baik (tinggi) atau sebaliknya. Hal ini tidak akan lepas dari faktor diri siswa sendiri dan juga faktor diluar diri siswa, seperti lingkungan keluarga dan masyarakatnya.

Adapun untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang penulis ajukan yaitu tentang ada dan tidak ada nya pengaruh kesulitan belajar terhadap prestasi belajar PAI, maka penulis akan menganalisa data tersebut dengan analisa statistik yaitu dengan menggunakan rumus statistik product moment, hal ini di harapkan bahwa dengan terselesaikannya perhitungan nilai kerja "r" yang kemudian dikonsultasikan dengan nilai "r" dalam tabel, maka akan dapat diketahui hasil perhitungannya sebagai penentuan ada atau tidak nya pengaruh kesulitan belajar terhadap prestasi belajar PAI. Sebagaimana pada tabel persiapan perhitungan nilai kerja "r" sebagai berikut :

TABEL XIII

TABEL PERSIAPAN PERHITUNGAN
NILAI KERJA " r " PRODUCT MOMENT

N	X	Y	XY	X^2	Y^2
1	58	8	464	3364	64
2	57	8	456	3249	64
3	50	7	350	2500	49
4	52	7	364	2704	49
5	52	7	364	2704	49
6	52	7	364	2704	49
7	49	7	343	2401	49
8	53	7	371	2809	49

N	X	Y	XY	X^2	Y^2
9	55	8	440	3025	64
10	53	7	371	2809	49
11	54	8	432	2916	64
12	52	7	364	2704	49
13	51	7	357	2601	49
14	56	8	448	3136	64
15	52	7	364	2704	49
16	51	7	357	2601	49
17	50	7	350	2500	49
18	52	7	364	2704	49
19	48	6	288	2304	36
20	56	8	448	3136	64
21	52	7	364	2704	49
22	46	6	276	2116	36
23	49	7	343	2401	49
24	55	8	440	3025	64
25	52	7	364	2704	49
26	56	8	448	3136	64
27	53	7	371	2809	49
28	44	6	264	1936	36
29	55	8	440	3025	64
30	48	6	288	2304	36
31	51	7	357	2601	49
32	51	7	357	2601	49
33	51	7	357	2601	49

N	X	Y	XY	X^2	Y^2
34	53	7	371	2809	49
35	47	6	282	2209	36
36	47	7	329	2209	49
37	50	7	350	2500	49
38	47	6	282	2209	36
39	50	7	350	2500	49
40	53	7	371	2809	49
41	51	7	357	2601	49
42	51	7	357	2601	49
43	48	7	336	2304	49
44	44	6	264	1936	36
45	48	7	336	2304	49
46	50	7	350	2500	49
47	53	7	371	2809	49
48	48	6	288	2304	36
49	55	8	440	3025	64
50	50	7	350	2500	49
51	54	8	432	2916	64
52	56	8	448	3136	64
53	47	7	329	2209	49
54	53	7	371	2809	49
55	50	7	350	2500	49
56	58	8	464	3364	64
Total	2879	397	20.506	148.601	2835

Setelah diketahui jumlah nilai nilai dari variabel X, variabel Y, jumlah XY, jumlah X^2 dan jumlah Y^2, maka langkah selanjutnya adalah mencari r_{xy} dengan rumus korelasi product moment, yaitu sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N.\ \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(N.\ \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(N.\ \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

$$= \frac{(56 \times 20.506) - (2.879 \times 397)}{\sqrt{((56 \times 148.601) - 2.879^2)((56 \times 2835) - 397^2)}}$$

$$= \frac{1.148.336 - 1.142.963}{\sqrt{(8.321.656 - 8.288.641)(158.760 - 157.609)}}$$

$$= \frac{5.373}{\sqrt{(33.015 \times 1151)}}$$

$$= \frac{5.373}{\sqrt{38.000.265}}$$

$$= \frac{5.373}{6164,4354} = 0,871$$

Berdasarkan pada perhitungan di atas, dapat di ketahui bahwa koefisien korelasi hasil perhitungan nilai $r_{xy} = 0,871$, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan hasil perhitungan r (r_0) dengan besar nya nilai r pada tabel (r_t) dengan terlebih dahulu mencari derajat bebasnya (db / df) dengan rumus

df = N - nr yaitu 56 - 2 = 54, kemudian derajat bebas (df) tersebut dilihat dalam tabel product moment yang menunjukkan bahwa pada taraf signifikan 5% = 0,273 dan pada taraf signifikan 1% = 0,354. Dengan demikian nilai r_{xy} hasil perhitungan (r_o) lebih besar dari nilai r dalam tabel (r_t), jadi dapat diambil suatu kesimpulan bahwa hipotesis alternatif (ha) yang penulis ajukan diterima dan sebaliknya hipotesis nihil (ho) ditolak, ini berarti bahwa kesulitan belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa khususnya pada bidang studi pendidikan agama islam di SMU TPI Porong Sidoarjo.

Adapun untuk mengetahui sejauhmana pengaruh kesulitan belajar tersebut terhadap prestasi belajar pendidikan agama islam, maka nilai hasil perhitungan r_{xy} = 0,871 dikonsultasikan dengan tabel interpretasi secara sederhana yang besarnya yaitu antara 0,800 - 1,000 yang artinya terdapat korelasi yang tinggi atau kuat.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar yang terjadi pada siswa berpengaruh terhadap pencapaian prestasi belajarnya baik pada keseluruhan bidang studi maupun pada bidang studi tertentu seperti pendidikan agama islam. Yang demikian tidak akan terlepas dari faktor diri siswa atau

pun faktor diluar diri siswa, karena faktor - faktor tersebut dapat menjadi penghambat dalam aktifitas belajarnya siswa, sehingga dapat menghambat pula dalam mencapai prestasi belajar yang lebih baik. Namun demikian kesulitan belajar yang terjadi pada siswa SMU TPI Porong Sidoarjo kemungkinannya kecil terjadi bahkan dapat dikatakan tidak ada kesulitan - dalam belajarnya khususnya pada bidang studi pendidikan agama islam, kalaupun ada masih dalam tingkat yang ringan dan lebih mudah untuk diatasi, dengan begitu hasil belajar yang dicapai siswapun rata-rata 7 atau lebih dari cukup, ini terbukti dari nilai prestasi siswa pada catur wulan satu tahun ajaran 1998-1999 dalam buku raport khususnya pada pendidikan agama islam tidak ada siswa yang memperoleh nilai yang kurang atau dibawah nilai rata-rata kelas.